

MANFAAT ORGANISASI SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI KERJA GURU SMP NEGERI 04 BANGSALSARI

Nurhafit Kurniawan
IKIP PGRI JEMBER
nurhafit@yahoo.com

Abstract

The design of this research was descriptive quantitative research that was a research about the data which was collected and expressed in terms of numbers. This research analyzed the data using numbers as a testing ground on the contribution of the relation between school organization, teacher motivation and the performance of elementary school teachers SMP Negeri 04 Bangsalsari. This research also used supporting qualitative data such as words or phrases that were arranged in the questionnaire, the results of consultation or interviews between researcher and informant. The research subjects in this research were SMP Negeri 04 Bangsalsari teachers. The objects of this research were the relations between three variables namely, School Organization (X1), Teacher Motivation (X2), and the Teachers' Performance (Y). Dependent variable in this research was the Teacher Performance while independent variables were the Motivation of Teachers and School Organization. The variables were then defined operationally in order to provide clues to how the variable measured. Based on the calculation of correlation analysis, both individually and collectively were significant. Then it was interpreted so it provided objective information and determined the contribution between variables.

Keywords : *School Organization, Motivation and Performance*

Abstrak

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka sebagai dasar pengujian tentang kontribusi antara hubungan organisasi sekolah, motivasi guru dan terhadap kinerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari juga diterapkan data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan, Subyek penelitian ialah Guru SMP Negeri 04 Bangsalsari. Obyek yang diteliti hubungan antara tiga variabel, Organisasi Sekolah (X1) Motivasi Guru (X2), dan Kinerja Guru (Y) Sebagai variabel terikat adalah Kinerja Guru SMP Negeri 04 Bangsalsari sedangkan variabel bebasnya adalah Motivasi Guru dan Organisasi Sekolah, Variabel-variabel tersebut kemudian didefinisikan secara operasional dengan tujuan untuk memberi petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi baik secara individu dan secara bersama-sama adalah signifikan, kemudian dimaknai sehingga memberikan informasi secara objektif dan mengetahui besarnya kontribusi antar variabel.

Kata kunci: Organisasi Sekolah, Motifasi, dan Kinerja

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat tumbuh dan berkembang secara utuh dan optimal dengan adanya perkembangan penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian pendidikan yang baik perlu membahas tentang komponen yang ada dalam pendidikan. Komponen pendidikan itu adalah tujuan, pendidik, peserta didik, kurikulum, dan fasilitas maupun lingkungan. Komponen tersebut harus saling berinteraksi dan mendukung satu sama lain, Implementasi dan tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan sangat penting untuk menerapkan ilmu pengetahuan (kognitif), dapat diterapkan dalam sikap kehidupan (afektif), dan memiliki keterampilan (psikomotor), sehingga diharapkan siswa memiliki kemampuan untuk hidup mandiri.

Kinerja guru dalam mengajar dapat dilihat melalui hal-hal berikut: (1) mampu menyusun program pengajaran dan menguasai materi pelajaran yang diajarkan, (2) melaksanakan penyajian program pengajaran dengan baik, (3) mampu melaksanakan evaluasi belajar pada mata pelajaran yang diajarkannya, (4) mampu melaksanakan analisis hasil evaluasi belajar, (5) mampu melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan program perbaikan dan penguasaan, (6) menyediakan waktu secukupnya untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan materi pelajaran yang diajarkan. Kinerja guru selama ini dirasakan belum maksimal, penyebabnya antara lain diduga berasal dari input (masukan siswa), pengelolaan sekolah, iklim organisasi, sarana prasarana yang kurang mendukung, rendahnya sumber daya manusia, motivasi berprestasi yang rendah, hasil belajar siswa yang belum memuaskan dan kepuasan kerja yang belum maksimal.

Di antara faktor-faktor tersebut manfaat organisasi dan motivasi guru, dalam kaitan-

nya dengan kinerja guru sangat menarik untuk diteliti. Dalam hal ini peneliti ingin mencari seberapa jauh gambaran yang komprehensif tentang adanya hubungan antara variabel manfaat organisasi dan motivasi guru terhadap kinerja guru. Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, maka penelitian ini difokuskan pada guru-guru di SMP Negeri 04 Bangsalsari.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ada kontribusi yang signifikan antara Manfaat organisasi sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari?
2. Apakah ada kontribusi yang signifikan antara motivasi guru terhadap kinerja guru-guru SMP Negeri 04 Bangsalsari?
3. Apakah ada kontribusi yang signifikan antara Manfaat organisasi sekolah dan motivasi guru terhadap Kinerja guru-guru SMP Negeri 04 Bangsalsari?

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Manfaat organisasi sekolah terhadap prestasi kerja guru di SMP Negeri 04 Bangsalsari.
2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.
3. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi manfaat organisasi dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.

Manfaat Teoritis

1. Hasil temuan dalam penelitian ini dapat memperkaya teori manajemen pendidikan yang berhubungan dengan manfaat organisasi.
2. Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang motivasi dan kinerja

guru SMP Negeri 04 Bangsalsari dalam kaitannya dengan hubungan organisasi sekolah.

3. Dapat menambah bahan kajian khususnya masalah-masalah yang berhubungan dengan faktor yang menentukan peningkatan kinerja guru.

Manfaat Praktis

1. Bagi kepala sekolah berguna untuk pembinaan guru, pengembangan kreativitas dan pendukung peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Bagi guru berguna untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Bagi masyarakat untuk dapat mengenali dan menumbuhkan suburkan bakat dan kreativitas yang dimiliki.
4. Bagi peneliti lain dapat menjadi masukan dan pembanding dari segi teknis maupun hasil temuan sehingga saling sumbang saran untuk pengembangan hasil penelitian dan wawasan keilmuan.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, yaitu menganalisis data dengan menggunakan angka-angka sebagai dasar pengujian tentang kontribusi antara manfaat organisasi sekolah, motivasi guru dan terhadap kinerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu pertanyaan peneliti yang bersifat menghubungkan dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian

adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (dipengaruhi). Variabel independent dalam penelitian ini hubungan organisasi sekolah (X1), motivasi guru (X2) dan kreativitas (X3) dan variabel dependent adalah kinerja guru SMPN Tugusari Bangsalsari Jember (Y).

3. Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Dapat dijelaskan bahwa jenis data yang dikumpulkan tergantung pada jenis masalah yang diteliti. "Dalam penelitian pendidikan, orang-orang, lembaga, organisasi, benda-benda yang menjadi sasaran penelitian merupakan anggota populasi" (Sukmadinata, 2007: 250). Jadi populasi penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel, Arikunto (2005:120) mengemukakan bahwa : Untuk sekedar perkiraan, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya subjek yang ada SMPN Tugusari Bangsalsari Jember berjumlah 20 orang sehingga tidak memerlukan pengambilan sampel melainkan langsung masuk kategori penelitian populasi.

3.1. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menetapkan tiga variabel independent yaitu : manfaat organisasi sekolah (X1) motivasi guru (X2) dan variabel dependent adalah kinerja guru SD Kemiri 01 (Y).

Variabel-variabel tersebut kemudian didefinisikan secara operasional dengan

tujuan untuk memberi petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Definisi operasional variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi Variabel

Penelitian dengan judul kontribusi antara manfaat organisasi sekolah, motivasi guru dan kreativitas terhadap kinerja guru di SMP Negeri 04 Bangsalsari identifikasi variabelnya sebagai berikut :

a. Variabel Independen

manfaat organisasi sekolah (X1)

1. Motivasi guru (X2)
2. Kreativitas (X3)

b. Variabel Dependent

1. Kinerja guru SD Kemiri 01 (Y).

2. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan hasil penelitian yang sempurna maka kami menggunakan instrumen sebagai alat pengumpul data dan sebagai jawaban dari masalah-masalah yang ada.

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode angket, diperoleh melalui beberapa jawaban dari pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden, yang dapat dicari dengan metode ini adalah data tentang kedisiplinan siswa.

2. Metode interview, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung pada responden dan jawabannya dicatat atau direkam. Adapun yang berkaitan dengan metode ini adalah tentang deskripsi data pada bagian kondisi umum objek penelitian.
3. Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, dan lain-lain.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini mengkaji tentang kontribusi antara hubungan organisasi sekolah, motivasi guru dan kreativitas terhadap kinerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Ada kontribusi yang signifikan antara hubungan organisasi sekolah, motivasi guru dan kreativitas terhadap kinerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.
2. Ada kontribusi yang signifikan antara hubungan organisasi sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.
3. Ada kontribusi yang signifikan antara motivasi guru terhadap kinerja Guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.
4. Ada kontribusi yang signifikan antara kreativitas terhadap kinerja Guru SMP Negeri 04 Bangsalsari.

Terhadap keempat hipotesis tersebut dilakukan uji pembuktian melalui pengolahan data hasil penelitian. Setelah dilakukan Uji Validitas Instrumen dan Uji Reliabilitas yang merupakan syarat sebuah penelitian dapat dikerjakan dengan menggunakan statistik parametrik. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa setiap skor tiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut.

Rumusan masalah, Hipotesis dan Teknik Statistik yang digunakan

No	Rumusan Masalah	Hipotesis	Statistik Untuk Menguji Hipotesis
1	Adakah hubungan antara X_1 dan Y	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara X_1 dan Y	Korelasi Product Moment dan Regresi tunggal
2	Adakah hubungan antara X_2 dan Y	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara X_2 dan Y	Korelasi Product Moment dan Regresi tunggal
3	Adakah hubungan antara X_3 dan Y	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara X_3 dan Y	Korelasi Product Moment dan Regresi tunggal
4	Adakah hubungan antara X_1, X_2 dan Y	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara X_1, X_2, X_3 dan Y	Korelasi ganda, parsial dan Regresi ganda

Penjabaran difinisi dari tabel di atas sebagai berikut :

1. Uji Pearson Moment Product

Dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian pertama dan kedua. Korelasi Pearson Product Moment (r) digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent). yang diuji pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

2. Analisis Korelasi dan Regresi

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui derajat (tingkat keeratan) hubungan linear antar dua buah variabel atau lebih. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel disebut koefisien korelasi. Koefisien korelasi berdasarkan data sampel dinotasikan dengan “ r ”, sedangkan koefisien korelasi untuk data populasi dinotasikan dengan “ ρ ” dibaca “rho”.

Nilai koefisien korelasi terletak diantara -1 sampai dengan 1 . Nilai r^2 atau ρ^2 disebut koefisien determinasi, menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel yang satu kepada variabel yang lain. Besaran dari koefisien korelasi tidak

menggambarkan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih tetapi semata-mata hanya menggambarkan keterkaitan linear antar variabel.

Nilai r yang mendekati 1 atau -1 menunjukkan semakin erat hubungan linear antar variabel. Sedangkan nilai r yang mendekati nol menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tidak linear. Nilai r positif menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai variabel yang satu akan memberikan kontribusi positif (penambahan) terhadap variabel yang lain. Sedangkan nilai r negatif menunjukkan sebaliknya.

Langkah-langkah :

1. Hitung nilai koefisien korelasi dengan menggunakan rumus Product Moment Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i y_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n x_i^2 \sum_{i=1}^n y_i^2}}$$

2. Uji keberartian koefisien korelasi Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho_{xy} = 0$ (tidak ada hubungan antara X dan Y)

$H_1 : \rho_{xy} \neq 0$ (tidak ada hubungan antara X dan Y)

$$\text{Statistik uji : } t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria uji : Tolak H_0 jika

$$t_{\text{hitung}} < -t_{(1-\frac{\alpha}{2})n-2} \text{ atau } t_{\text{hitung}} > t_{(1-\frac{\alpha}{2})n-2},$$

untuk kondisi lain H_0 diterima. Atau tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha =$ taraf signifikansi, untuk kondisi lain H_0 diterima.

3. Hitung koefisien korelasi berganda dengan menggunakan rumus

$$R_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

4. Uji keberartian koefisien korelasi berganda

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho_{y_{x_1x_2}} = 0$ (tidak ada hubungan antara $X_1, X_2,$ dan X_3 dengan Y)

$H_1 : \rho_{y_{x_1x_2}} \neq 0$ (ada hubungan antara $X_1, X_2,$ dan X_3 dengan Y)

Statistik uji:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R_{y_{x_1x_2}}^2 / k}{1 - R_{y_{x_1x_2}}^2 / (n - k - 1)}$$

dengan

k adalah banyaknya variabel bebas

n adalah banyaknya data

Kriteria uji:

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} < f_{(1-\frac{\alpha}{2})(1, 2)}$

atau $F_{\text{hitung}} > f_{\frac{\alpha}{2}}(1, 2)$, untuk kondisi untuk kondisi lain H_0 diterima. Atau tolak H_0 jika nilai $\text{sig} < \alpha =$ taraf signifikansi, untuk kondisi lain H_0 diterima.

Adapun analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan matematis antara variabel bebas dengan variabel tak bebas, sehingga dapat diramalkan berapa nilai variabel tak bebas untuk setiap penambahan atau penurunan nilai dari variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

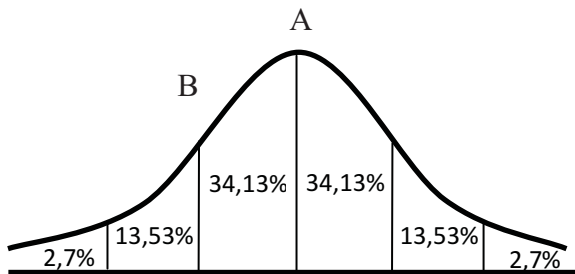
Setelah data terkumpul kemudian dilakukan tabulasi data, yaitu mencatat dan memberikan skor terhadap setiap item pernyataan pada masing-masing variabel. Untuk melakukan pengolahan terhadap data hasil penelitian yang sudah dibuat tabulasi datanya, maka selanjutnya dilakukan tahapan-tahapan berikut:

1. Uji Normalitas Data

Data hasil penelitian pada masing-masing variabel yang telah dibuat tabulasinya, harus diuji terlebih dahulu normalitasnya, karena sebuah data dapat dianalisis dengan menggunakan statistik parametris atau inferensia melalui korelasi dan regresi harus berdistribusi normal. Sugiyono (2008: 75) menyatakan : Penggunaan Statistik Parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistik lain yang tidak harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal.

Pada penelitian ini pengujian normalitas data akan menggunakan Chi Kuadrat (χ^2). Pengujian normalitas data dengan (χ^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul (B) dengan kurva normal baku/standar (A). Bila B tidak berbeda secara signifikan dengan A, maka B merupakan data yang berdistribusi normal (Sugiyono, 2008:79)

Kurva Normal Baku Distribusi data yang akan diuji



3.1. Gambar Kurva Normal Baku

Pada gambar 3.1 kurva normal baku yang luasnya 100% dibagi menjadi 6 bidang berdasarkan simpangan bakunya, yaitu tiga bidang di bawah rata-rata (mean) dan tiga bidang di atas rata-rata. Luas 6 bidang dalam kurva normal baku adalah 2,7%; 13,53%; 34,13%; 34,13%; 13,53%; 2,7%

Langkah-langkah dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

Pertama, menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat ini, jumlah kelas interval ditetapkan = 6

Kedua, menentukan panjang kelas interval dengan rumus

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{6 (\text{Jumlah kelas interval})}$$

Ketiga, menyusun tabel distribusi frekuensi, sekaligus sebagai tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

Keempat, menentukan frekuensi harapan f_h

Jumlah dari $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah merupakan

harga Chi Kuadrat (χ^2) hitung.

Kelima, membandingkan harga Chi Kuadrat Hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila Chi Kuadrat Hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji statistic yang akan digunakan

adalah Uji Burlett. Kriteria yang digunakan-nya adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ dari nilai tabel, maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Nilai Hitung diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2 = \frac{db \log S_i^2}{\ln 10}$$

Dimana :

S_i^2 = varian tiap kelompok data

$Db_i = n - 1$ = derajat kebebasan tiap kelompok

$B = db \log S^2$, B = Nilai Barlett

$$\text{Varian gabungan} : S^2 = \frac{db.S_i^2}{db}$$

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari analisis data variable motivasi guru, analisis data variable hubungan organisasi, analisis data variable prestasi kerja guru, pengujian prasarat penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Organisasi dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari. Hubungan kontributif antara Hubungan Organisasi dengan prestasi kerja guru, diperlihatkan oleh persamaan regresinya yaitu $Y = 30,493 + 0,346 X_1$, hal ini mengandung pengertian bahwa secara signifikan patut diduga, jika terjadi peningkatan Hubungan Organisasi satu point, maka akan terjadi meningkatkan prestasi kerja guru sebesar 0,346 point. Selain dari itu, hasil penelitian pun menunjukkan adanya

keeratan hubungan (korelasi) yang signifikan antara Hubungan Organisasi dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $R = 0,346$ besarnya kontribusi ditentukan oleh nilai koefisien determinan sebesar $R^2 = 0,5315$ atau 53,15 %. Hal ini menunjukkan bahwa Hubungan Organisasi sebagai faktor determinan terhadap prestasi kerja guru memberikan kontribusi positif sebesar 53,15 % jika terjadi perubahan pada prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari, sedangkan sisanya sebesar 46,85% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Kontribusi Motivasi kerja terhadap Prestasi kerja guru

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi kerja dan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari. Hubungan kontributif antara Motivasi kerja dengan prestasi kerja guru, diperlihatkan oleh persamaan regresinya yaitu $Y = 34,362 + 0,22 X_1$, hal ini mengandung pengertian bahwa secara signifikan patut diduga, jika terjadi peningkatan Motivasi kerja satu point, maka akan terjadi meningkatkan prestasi kerja guru sebesar 0,226 point. Selain dari itu, hasil penelitian pun menunjukkan adanya keeratan hubungan (korelasi) yang signifikan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $R = 0,346$ besarnya kontribusi ditentukan oleh nilai koefisien determinan sebesar $R^2 = 0,5315$ atau 53,15 %. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja sebagai faktor determinan terhadap prestasi kerja guru memberikan kontribusi positif sebesar 53,15 % jika terjadi perubahan pada prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari, sedangkan sisanya sebesar 46,85% dipengaruhi faktor-faktor lain.

Kontribusi Hubungan Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 04 Bangsalsari

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan organisasi, motivasi kerja, kreativitas dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari. Hubungan kontributif antara hubungan organisasi, motivasi kerja, kreativitas dengan prestasi kerja guru, diperlihatkan oleh persamaan regresinya yaitu $Y = 35,019 + 0,904 X_1 + -0,685 X_2$, hal ini mengandung pengertian bahwa secara signifikan patut diduga, jika terjadi peningkatan hubungan organisasi, motivasi kerja, kreativitas satu point, maka akan terjadi meningkatkan prestasi kerja guru sebesar 0,856 point. Selain dari itu, hasil penelitian pun menunjukkan adanya keeratan hubungan (korelasi) yang signifikan antara hubungan organisasi, motivasi kerja, kreativitas dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $R = 0,668$ besarnya kontribusi ditentukan oleh nilai koefisien determinan sebesar $R^2 = 0,6209$ atau 62,09 %. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan organisasi, motivasi kerja, sebagai faktor determinan terhadap prestasi kerja guru memberikan kontribusi positif sebesar 62,09% jika terjadi perubahan pada prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari, sedangkan sisanya sebesar 37,91% dipengaruhi faktor-faktor lain.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang selanjutnya dilakukan perhitungan, analisis dan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh sebagaimana telah disajikan dalam BAB V, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa motivasi kerja yang diterima para

guru SMP Negeri 04 Bangsalsari yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik dalam bentuk uang maupun non uang berada pada katagori baik, begitu pula dengan hubungan organisasi yang dirasakan para guru dengan indikator kondisi lingkungan fisik pekerjaan dan kondisi lingkungan sosial pekerjaan berada pada kategori baik. Hasil penelitian terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan indikator pengukuran pada kompetensi, profesionalitas, disiplin kerja, dan interaksi dan komunikasi menunjukkan secara keseluruhan berada pada kategori baik pula. Hubungan ketiga variabel tadi menunjukkan hubungan yang linier dan signifikan, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila motivasi kerja dan hubungan organisasi yang baik akan menyebabkan prestasi kerja guru menjadi baik pula.

2. Hubungan keterkaitan antara keempat variabel yang diteliti, yaitu kompensasi, hubungan organisasi dan kreativitas dan prestasi kerja guru, berdasarkan perhitungan dan analisis statistik menunjukkan bahwa :

a) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan organisasi dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari yang dinyatakan berdasarkan nilai koefisien korelasi dan nilai koefisien determinasi yang positif. Sedangkan dugaan (prediksi) perubahan nilai prestasi kerja guru atas hubungan organisasi adalah positif yang dinyatakan berdasarkan persamaan regresi sederhana, dengan pengertian bahwa patut diduga, jika setiap kali terjadi kenaikan pada kinerja satu satuan, maka kenaikan itu terjadi karena disebabkan oleh besarnya

perubahan atas iklim organisasi sebesar satu satuan.

b) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari, yang dinyatakan berdasarkan nilai koefisien korelasi dan nilai koefisien determinasi yang positif. Sedangkan keterdugaan (prediksi) nilai perubahan prestasi kerja guru atas perubahan motivasi kerja adalah positif yang dinyatakan berdasarkan persamaan regresi sederhana dengan pengertian bahwa patut diduga, jika setiap kali terjadi kenaikan nilai prestasi kerja guru sebesar satu satuan, maka kenaikan itu disebabkan oleh adanya perubahan atas motivasi kerja satu satuan.

c) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan organisasi dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari yang dinyatakan berdasarkan nilai koefisien korelasi ganda dan nilai koefisien determinasi yang positif. Sedangkan keterdugaan (prediksi) perubahan nilai prestasi kerja guru atas perubahan motivasi kerja dan hubungan organisasi adalah positif yang dinyatakan berdasarkan persamaan regresi ganda. Hal ini mengandung pengertian bahwa patut diduga jika setiap kali terjadi kenaikan pada rata-rata nilai prestasi kerja guru satu satuan, maka patut diduga bahwa kenaikan itu disebabkan oleh adanya perubahan nilai motivasi kerja dan hubungan organisasi secara bersama-sama satu satuan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan disampaikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian

ini. Implikasi tersebut antara lain sebagai berikut :

- a) Berdasarkan kecenderungan umum yang diperoleh, menunjukkan bahwa motivasi kerja yang diterima guru-guru SMP Negeri 04 Bangsalsari yang bestatus PNS berada pada kategori baik, sehingga memberikan pengaruh terhadap prestasi kerja guru juga menjadi baik. Kecenderungan ini memberikan implikasi bahwa pemberian motivasi kerja kepada guru-guru SMP Negeri 04 Bangsalsari perlu ditingkatkan kearah yang lebih baik.
- b) Berdasarkan analisis statistik, nilai koefisien determinasi motivasi kerja terhadap prestasi kerja guru menunjukkan bahwa motivasi kerja yang diterima guru telah menjadi faktor determinan terhadap prestasi kerja guru, sedangkan sisanya diasumsikan berasal dari faktor prestasi kerja guru itu sendiri, faktor hubungan organisasi dan faktor lain yang tidak di bahasan dalam penelitian ini. Hal itu telah berimplikasi pada tingkat perubahan prestasi kerja guru secara positif dipengaruhi oleh tingkat motivasi kerja yang diterima guru. Dalam artian bahwa jika prestasi kerja guru ingin meningkat, maka motivasi kerja yang diterima guru harus ditingkatkan. Begitu pula dengan nilai koefisien determinasi hubungan organisasi terhadap prestasi kerja guru hal ini menunjukkan bahwa hubungan organisasi menjadi faktor determinasi terhadap prestasi kerja guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas

dalam penelitian ini. Hal ini telah berimplikasi pada tingkat perubahan prestasi kerja guru secara positif dipengaruhi oleh hubungan organisasi. Dalam pengertian bahwa jika menginginkan prestasi kerja guru baik, maka hubungan organisasi harus sehat dan kondusif (aman, nyaman dan tenteram).

- c) Hasil penelitian dengan analisis statistik telah menghasilkan pula nilai koefisien determinasi motivasi kerja dan hubungan organisasi terhadap prestasi kerja guru Hal ini telah berimplikasi pada tingkat perubahan prestasi kerja guru yang secara positif dipengaruhi oleh dua faktor determinan secara bersama-sama, yaitu motivasi kerja yang diterima guru dan hubungan organisasi dimana guru tersebut bekerja. Dalam arti bahwa jika prestasi kerja guru ingin optimal, maka motivasi kerja yang diterima guru harus memenuhi tingkat kebutuhan hidup dan hubungan organisasi harus sehat dan kondusif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di atas, dan berdasarkan temuan dilapangan serta hasil wawancara terbatas dengan sejumlah guru, kepala sekolah dan staf administrasi, tentang kompensasi, hubungan organisasi dan prestasi kerja guru SMP Negeri 04 Bangsalsari, perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya para kepala sekolah secara terus menerus memperbaiki tingkat motivasi kerja bagi guru-guru baik motivasi kerja berupa materil (uang) maupun non materil dan menciptakan hubungan organisasi yang lebih baik lagi, agar memelihara dan memacu prestasi kerja

- guru lebih baik lagi.
2. Untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi kerja guru lebih baik lagi hendaknya pemerintah baik pusat maupun daerah secara terus-menerus memperbaiki tingkat motivasi kerja yang diterima guru dengan mempertimbangkan kebijakan motivasi kerja dan sistem penggajian (pokok dan tunjangan) disesuaikan dengan tingkat kebutuhan hidup yang wajar dan adil.
 3. Untuk menciptakan rasa kenyamanan serta keadilan bagi para guru dalam mengembangkan tugas fungsional dan profesionalnya, hendaknya pemerintah pada skala makro/daerah dan sekolah itu sendiri, dapat mengembangkan sistem pembayaran motivasi kerja tidak hanya didasarkan pada pangkat dan massa kerja saja, akan tetapi didasarkan pula pada tingkat kesungguhan dan prestasi kerja atau prestasi kerja guru
 4. Dalam upaya menunjang ketenangan pribadi guru dalam mendapatkan hak promosi dan peningkatan karir sesuai dengan prestasi yang ditunjukkannya, hendaknya pemerintah pusat dan khususnya pemerintah daerah secara terus-menerus memperbaiki sistem pengelolaan tenaga kependidikan termasuk guru agar hak-hak guru tadi dengan mudah dapat diraih sehingga akan menimbulkan dan memacu iklim prestasi kerja guru meningkat lebih baik lagi.
 5. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi kerja guru sehingga dapat memberikan sumbangan berarti terhadap pengembangan ilmu, khususnya ilmu manajemen pendidikan yang berhubungan dengan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

- GR. Terry. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Liberty.
- Hani Handoko. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu SP. Hasibuan. 2006. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*. Bandung: Bina Aksara.
- Muchdarsyah Sinungan. 1997. *Produktifitas, Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Ali. 1984. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Sondang P. Siagian. 1985. *Organisasi Kepemimpinan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soejono. 1997. *Sistem dan Prosedur Kerja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 1997. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susilo Martoyo. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : BPFPE.
- Sutrisno Hadi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- The Liang Gie. 1981. *Administrasi Perkantoran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Winardi. 2000. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.